

Lampiran 01

Profil MI Swasta Al-Khaerat Poleonro

1. Sejarah Singkat MI Swasta Al-Khaerat Poleonro

MI Swasta Al-Khaerat Poleonro Berdiri Pada Tahun 2006 di atas Tanah wakaf Ibu andi Beccettang Seluas 2500 meter Persegi Kesemuanya itu di Hibahkan Untuk pembangunan Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Khaerat Poleonro. Madrasah Ini di beri nama MI Al-Khaerat Poleonro atas dasar Kesepakatan Ketua Yayasan Bersama Para Tokoh-tokoh masyarakat. **POLEONRO** merupakan nama salah satu dusun Desa di Kecamatan Poleang Tengah Kabupaten Bombana dimana Madrasah ini berdiri. Nama POLEONRO Sendiri Adalah salah satu bahasa daerah setempat yang artinya orang pendatang yang menetap. MI AL-KHAERAT POLEONRO adalah Sekolah yang Masih dalam tahap Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendidikan, Pendidik dan tenaga Kependidikan. Sekolah ini pada awal berdirinya di tahun **2006** dan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pertama Kalinya di bawah kolong rumah salah satu warga dusun Wonua ura yang bernama Bapak Kadir.hingga selama beberapa tahun di kolong rumah, Yayasan membangun Gedung darurat seluas 10x6. Hingga Alhamdulillah pada tahun 2008 sudah mendapatkan RKB melalui Dana Alokasi Khusus Sebanyak 2 RKB dan WC siswa dan Guru. Latar belakang pembentukan sekolah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Khaerat Poleonro, berbagai hal yang menjadi pertimbangan di antaranya : Untuk menambah Ilmu pengetahuan agama Usia dini pada SD Sederajat. Yang mana pelajaran agama hanya sedikit di temukan di Sekolah Umum SD Sederajat. Yang mana pembentukan Akhlakul Karimah di usia dini akan mempengaruhi jiwa anak usia dini, dengn melihat banyak hal-hal negative yang timbul pada anak usia SD sekarang ini dengan adanya Tontonan-tontonan yang tidak mendidik maka di situlah peran Madrasah Ibtidaiyah Al-Khaerat Poleonro Untuk Memasukkan Nilai-nilai agama pada diri anak untuk membendung Tekanan-tekanan Psikologis anak yang di lihatya di luar. Melihat jarak tempuh Sekolah Dasar dari desa poleonro kesekolah SD di Mulaeno yang Lumayan Jauh Kurang lebih 20 kilo Meter. jika MIS Al-Khaerat Poleonro Tidak di bentuk maka, jarak tempuh siswa tersebut ke SD Mulaeno Berkisar 20 s/d 25 Km.

2. Lokasi Lembaga

MI Al-Khaerat Poleonro adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Yang terletak di Desa Poleonro Kec. Poleang Tengah Kab. Bombana Prov. Sulawesi Tenggara yang cukup aman dan terkendali dengan batas-batas sebagai berikut:

Timur : Lahan Perkebunan Warga

Barat : Rumah warga

Utara : Jalan poros

Selatan : Rumah Warga

3. Identitas Sekolah

- 
- The logo is a shield-shaped emblem with a green and yellow border. Inside, there is a white book with Arabic calligraphy on it, set against a green background with a white floral or leaf-like pattern. Below the book, there is a yellow banner with the text 'INSTITUT AGAMA ISLAM AL-KHAERAT POLEONRO KENDARI' in black capital letters.
- i. Nama Sekolah : MI Swasta Al-Khaerat Poleonro
 - ii. Nomor Statistik Sekolah : 111274060006
 - iii. Nomor Pokok Sekolah Nasional : 60724095
 - iv. Alamat : Poleonro Induk
 - v. Desa/Kelurahan : Poleonro
 - vi. Kabupaten : Bombana
 - vii. Provinsi : Sulawesi Tenggara
 - Viii Kode pos : 93772
 - Vix Alamat e-mail : misalkhaeratpoleonro@gmail.com
 - x. Status Sekolah : Swasta
 - xi. Tahun Berdiri : 2006
 - xii. Tahun Perubahan : -
 - xiii. Akreditasi : C
 - xiv. Kegiatan Belajar Mengajar : Kombinasi (Pagi/Siang)

 - xvi. Posisi Geografis : Pedesaan

xvii. Lokasi Sekolah

Jarak Ke Pusat Kecamatan : 20 Km

Jarak Ke Pusat Kota : 20 Km

xviii. Organisasi Penyelenggaraan : Pemerintah Daerah

4. Data Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Data sarana dan Prasarana MIS Al-Khaerat Poleonro tahun 2022

No.	Jenis Bangunan	Jumlah	Kategori
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 ruangan	Baik
2.	Ruang Dewan Guru	1 ruangan	Baik
3.	Perpustakaan	1 ruangan	Darurat
4.	Ruang Tempat Belajar	6 ruangan	Baik
5.	Lemari	7 buah	Baik
6.	Wc Siswa	2 ruangan	Baik
7.	Kantin	1 ruangan	Baik

Sumber Data : Kepala Sekolah MIS Al-Khaerat Poleonro

5. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi

MIS Al-Khaerat Poleonro memiliki tenaga pengajar atau guru sebanyak 9 orang:

No.	Nama Guru	L/P	Jabatan	Keterangan
1.	Kamaruddin, S.Pd.I	L	Kepala Sekolah	PNS
2.	Sahira, S.Pd	P	Guru (Kelas I)	PNS
3.	Hartati, S.Pd.	P	Guru (Kelas II)	PNS
4.	Dahlia S.Pd.I	P	Guru (Kelas III)	PNS
5.	Jusmiati, S.Pd	P	Guru (Kelas IV)	P3K
6.	Yusriana, S.Pd	P	Guru (Kelas V)	Honorar
7.	Nasmawati, S.Pd	P	Guru (Kelas VI)	P3K

8.	Hasming, S.Pd	P	Guru IPS	Honorer
9.	Hasbia, S.Pd	P	Guru IPA	P3K

Sumber Data : Kepala Sekolah MIS Al-Khaerat Poleonro

6. Keadaan Siswa

Data Siswa MIS Al-Khaerat Poleonro 2022

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	5 orang	10 orang	15
2.	II	3 orang	8 orang	11
3.	III	5 orang	9 orang	14
4.	IV	8 orang	7 orang	15
5.	V	7 orang	9 orang	16
6.	VI	10 orang	9 orang	19
Jumlah		38 Orang	52 Orang	90

Sumber Data : Adimistrasi MIS Al-Khaerat Poleonro

Dari keterangan di atas dapat diketahui jumlah siswa MIS Al-Khaerat Poleonro adalah sebanyak 90 orang siswa yang terdiri atas 38 orang laki-laki dan 52 orang perempuan.

7. Visi dan Misi MIS Al-Khaerat Poleonro

Sebagai lembaga sekolah formal yang memiliki target pencapaian dan impian untuk membantu mencerdaskan anak bangsa sehingga mampu bersaing dengan lembaga lain.

a. Visi

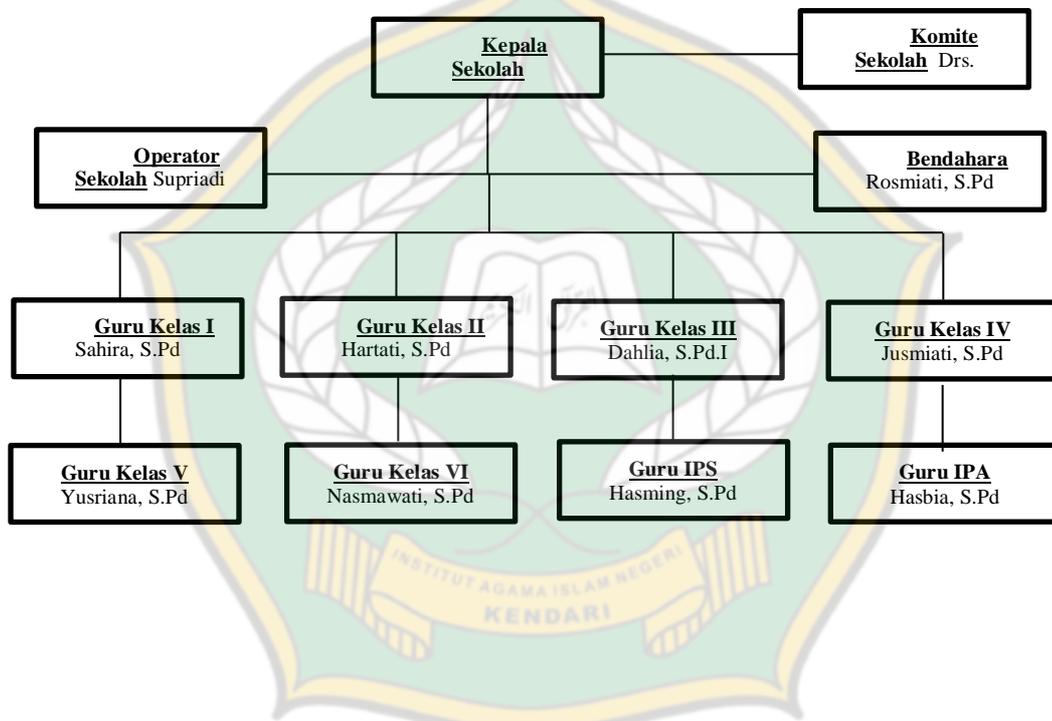
“Berakhlak, Disiplin, Berkualitas disiplin mampu bersaing Mengikuti Perkembangan IPTEK dan Ber IMTAQ.”

b. Misi

Misi MIS Al-Khaerat Poleonro adalah sebagai berikut:

1. Mengarahkan dan Mengembangkan Ibadah Kepada Allah
2. Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran semaksimal Mungkin
3. Menyelenggarakan Pendidikan Bebas Pungutan Biaya Terkhusus pada siswa Miskin
4. Meningkatkan dan mengembangkan Potensi Peserta Didik

8. Struktur Organisasi MIS Al-Khaerat Poleonro



Lampiran 02

Transkrip wawancara dengan Kepala Sekolah

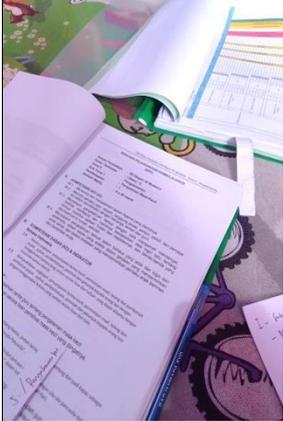
No.	Pertanyaan	Jawaban	Observasi	Dokumentasi
1	Sejak kapan MIS Al-Khaerat Poleonro menerapkan kurikulum 2013	Sejak tahun 2018	Sekolah telah menerapkan kurikulum 2013. Peneliti mewawancarai beliau pada tanggal 03 Januari 2022 pada saat beliau berada dikantor.	
2	Apakah sarana dan prasarana tersedia untuk penerapan pembelajaran tematik?	Iya, Tapi belum lengkap	Sarana dan prasaran belum tersedia secara maksimal seperti alat peraga, alat musik, dan sebagainya	-
3	Apakah guru tematik membuat perangkat pembelajaran tematik?	Setau saya iya	Guru-guru hanya mendownload dinternet	-
4	Apa yang dipersiapkan guru sebelum menerapkan pembelajaran tematik?	Guru membuat perangkat pembelajaran yaitu PROTA, PROSEM, silabus dan RPP. Dalam membuat perangkat pembelajaran seorang guru harus kreatif memilih strategi, metode, media agar siswa paham apa yang disampaikan guru. Jadi, RPP dibuat disesuaikan dengan buku tema. Perangkat pembelajaran ini sangat penting karena sebagai	Memiliki kendala baik perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.	-

		panduan pelaksana pembelajaran agar terlaksana.		
5	Apa problem atau kendala guru dalam menerapkan pembelajaran tematik?	Rata-rat mengalami problem yang sama yaitu pelaksanaan yakni belum bisa mengaitkan antar mata pelajaran, masalah peniaian dan untuk guru kelas I mengelih karena rata-rata belum bisa membaca dan menulis. Jadi, mereka kesulitan untuk menerapkan pembelajaran tematik.	Terlihat ketika operator sekolah berusaha untuk mengurus dana-dana yang dibutuhkan sekolah guna untuk melengkapi sarana dan prasaran	
6	Apa upaya untuk mengatasi problem kurangnya ketersediaan sarana dan prasaran khususn ya media pembelajaran?	Saya berusaha untuk melengkapi alat peraga. Akan tetapi guru juga harus kreatif menyiapkan alat peraga yang cocok yang sesuai materi yang akan disampaikan.	-	-
6	Apa upaya yang dilakukan sekolah dalam menghadapi	Guru kelas dikirim secara bergiliran untuk mengikuti		-

	<p>problematika pembelajaran tematik di MIS Al-Khaerat Poleonro?</p>	<p>pelatihan kurikulum 2013, KKG (Kelompok Kerja Guru) dan terus berupaya melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran tematik</p>		
--	--	---	--	--



Transkrip Wawancara dengan Guru-guru MI Swasta Al-Khaerat Poleonro

No	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Observasi	Dokumentasi
		Sahira S.Pd (Selaku Wali kelas I)	Langkah pertama yang saya lakukan dalam perencanaan pembelajaran adalah membuat perangkat pembelajaran terlebih dahulu yaitu program tahunan, program semester, silabus dan menyusun RPP.	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 04 Januari 2022 bahwa guru wali kelas I I mengambil inisiatif untuk menyalin RPP yang sudah dibuat oleh sekolah lain.	
	Apa saja yang Bapak/Ibu persiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran tematik?	Hartati S.Pd.I (Selaku Wali kelas II)	Menyusun program tahunan, program semester, menyusun silabus dan menyusun RPP	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 10 Januari 2022 bahwa guru wali kelas II hanya mendownload RPP di internet pada saat RPP diperlukan sehingga perangkat pembelajaran tidak begitu lengkap saat memulai pembelajaran Hal ini dipengaruhi karena guru memiliki kesibukan sepulang sekolah	
		Dahlia S.Pd.I (Selaku wali)	Terlebih Dahulu yang dipersiapkan sebelum	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 24	

		kelas III)	pelaksanaan pembelajaran yaitu perangkat pembelajaran yakni program tahunan, program semester, silabus dan RPP	Januari 2022 bahwa guru wali III hanya mendownload RPP di internet pada saat RPP diperlukan sehingga perangkat pembelajaran tidak begitu lengkap saat memulai pembelajaran Hal ini dipengaruhi karena guru memiliki kesibukan sepulang sekolah	
		Hasbia S.Pd (Selaku guru IPA)	Menyusun Program tahunan Program semester, silabus dan RPP	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 22 Januari 2022 bahwa Guru tidak menyediakan perangkat pembelajaran karena sudah dibuat oleh guru tematik atau guru kelas.	
		Hasming S.Pd (Selaku Guru IPS)	Menyusun program tahunan, program semester, menyusun silabus dan menyusun RPP	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 27 Januari 2022 bahwa Guru tidak menyediakan perangkat pembelajaran karena sudah dibuat oleh guru	

				tematik atau guru kelas	
<p>Apakah bapak/ibu membuat perangkat pembelajaran sendiri?</p>	Sahira S.Pd (Selaku wali kelas I)	Saya meminta perangkat pembelajaran pada sekolah lain, karena saya tidak punya banyak waktu untuk membuat perangkat pembelajaran.	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 04 Januari 2022 bahwa guru wali kelas I I mengambil inisiatif untuk menyalin RPP yang sudah dibuat oleh sekolah lain.	-	
	Hartati S.Pd.I (Selaku Wali kelas II)	Saya hanya mendownload di internet dan berpatokan pada perangkat pembelajaran yang telah saya download. Karena saya Belum terlalu paham mengenai pembuatan perangkat pembelajaran kurikulum 2013 khususnya RPP	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 10 Januari 2022 bahwa guru wali kelas II hanya mendownload RPP di internet pada saat RPP diperlukan sehingga perangkat pembelajaran tidak begitu lengkap saat memulai pembelajaran Hal ini dipengaruhi karena guru memiliki kesibukan sepulang sekolah	-	
	Dahlia S.Pd.I (Selaku wali kelas III)	Untuk RPP saya menggunakan panduan dari buku guru dan internet karena masih kesulitan membuat	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 24 Januari 2022 bahwa guru wali	-	

			langkah-langkah pembelajaran	III hanya mendownload perangkat pembelajaran di internet khususnya RPP	
		Hasbia S.Pd (Selaku guru IPA)	Saya meminta perangkat pembelajaran pada guru tematik atau guru kelas karena perangkat pembelajaran sudah dibuat oleh beliau	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 22 Januari 2022 bahwa Guru tidak menyediakan perangkat pembelajaran karena sudah dibuat oleh guru tematik atau guru kelas.	-
		Hasming S.Pd (Selaku IPS)	Saya meminta perangkat pembelajaran pada guru tematik atau guru kelas karena perangkat pembelajaran sudah dibuat oleh beliau	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 27 Januari 2022 bahwa Guru tidak menyediakan perangkat pembelajaran karena sudah dibuat oleh guru tematik atau guru kelas.	-
	yang menyebabkan Bapak/Ibu menyalin perangkat pembelajaran dari sekolah lain? atau mendownload di internet? Apakah memahami membuat RPP?	Sahira S.Pd (Selaku wali kelas I)	Saya kurang mengetahui cara membuat RPP kurikulum 2013. Beda dengan KTSP saya membuat sendiri. Untuk pelatihan sebelumnya saya pernah ikut tetapi tentang penilaian kurikulum 2013.	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 04 Januari 2022 bahwa guru wali kelas I I mengambil inisiatif untuk menyalin RPP yang sudah dibuat oleh sekolah lain.	-

<p>apakah sebelumnya pernah ikut pelatihan terkait pembelajaran tematik?</p>		<p>Untuk kurikulum baru ini saya belum terlalu menguasainya sehingga pada perencanaan khususnya RPP menyalin dari sekolah lain.</p>		
	<p>Hartati S.Pd.I (Selaku wali kelas II)</p>	<p>Masih kesulitan dalam membuat langkah-langkah pembelajaran tetapi guru sudah dipermudah dengan tersedianya RPP yang ada di dalam buku guru. Sehingga itulah yang saya gunakan. Terkait pelatihan kurikulum 2013 saya pernah ikut tetapi tentang penilaian.</p>	<p>Peneliti melakukan observasi pada tanggal 10 Januari 2022 bahwa guru wali kelas II hanya mendownload RPP di internet pada saat RPP diperlukan sehingga perangkat pembelajaran tidak begitu lengkap saat memulai pembelajaran</p>	-
	<p>Dahlia S.Pd.I (Selaku wali kelas III)</p>	<p>Masih kesulitan menyusun perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 sehingga saya hanya mendownload di internet. Kalau pelatihan saya pernah ikut yaitu pelatihan kurikulum 2013.</p>	<p>Peneliti melakukan observasi pada tanggal 24 Januari 2022 bahwa guru wali III hanya mendownload perangkat pembelajaran di internet khususnya RPP</p>	-
	<p>Hasbia S.Pd (Selaku guru IPA)</p>	<p>Kebetulan saya hanya mengajar mata pelajaran IPS jadi saya hanya meminta segala perangkat pembelajaran</p>	<p>Peneliti melakukan observasi pada tanggal 22 Januari 2022 bahwa Guru tidak</p>	-

			pada guru kelas agar pembelajaran terarah.	menyediakan perangkat pembelajaran karena sudah dibuat oleh guru tematik atau guru kelas.	
		Hasming S.Pd (Selaku Guru IPS)	Saya hanya mendownload RPP di internet sebagai acuan agar proses pembelajaran berjalan lancar, akan tetapi K-13 saya masih menggunakan seperti KTSP.	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 27 Januari 2022 bahwa Guru tidak menyediakan perangkat pembelajaran karena sudah dibuat oleh guru tematik atau guru kelas.	-
	Apakah Bapak/Ibu ada kendala dalam membuat perangkat pembelajaran tematik?	Sahira S.Pd (Selaku wali kelas I)	Sejauh ini saya belum terlalu paham membuat perangkat pembelajaran untuk kurikulum terbaru ini karena dasarnya kita KTSP. Jadi, harus belajar lagi. Dulu pernah ikut pelatihan satu kali tetapi yang dibahas hanya penilaian itu pun masih kurang paham juga.	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 04 Januari 2022 bahwa guru wali kelas I masih kesulitan membuat perangkat pembelajaran khususnya RPP.	-
		Hartati S.Pd.I (Selaku wali kelas II)	Iya ada menyusun RPP	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 10 Januari 2022 bahwa guru wali kelas II hanya mendownload RPP di internet	-

				pada saat RPP diperlukan sehingga perangkat pembelajaran tidak begitu lengkap saat memulai pembelajaran	
		Dahlia S.Pd.I (Selaku wali kelas III)	Menentukan indikator, menentukan metode dan strategi, serta langkah-langkah pembelajaran.	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 24 Januari 2022 bahwa guru wali III hanya mendownload perangkat pembelajaran khususnya RPP melalui internet.	-
		Hasbia S.Pd (Selaku guru IPA)	Saya pribadi sulit menentukan metode dalam proses pembelajaran karena siswa terkadang jenuh ketika belajar.	-	-
		Hasming S.Pd (Selaku Guru IPS)	Siswa terkadang jenuh jika saya menggunakan metode ceramah sehingga saya bingung metode apa yang cocok untuk digunakan ketika proses belajar mengajar.	-	-
	gah na dan prasarana	Sahira S.Pd (Selaku Wali kelas I)	Belum lengkap, Hal ini karena sekolah masih kurang lengkap menyediakan	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 01 Februari 2022	-

5. dalam pelaksanaan pembelajaran tematik sudah lengkap?		Alat dan sarana yang dipakai dalam pelaksanaan pembelajaran tematik seperti media alat hitung. Jadi, ketika saya mengajar bingung menentukan media yang akan saya pakai.	bahwa sarana dan prasaran belum lengkap seperti alat hitung.	
	Hartati S.Pd.I (Selaku Wali kelas II)	Untuk media pembelajaran atau media pendukung lainnya masih kurang tersedia seperti pada muatan pembelajaran SBdP materi tentang alat musik. Saya bingung menentukan media yang digunakan karena kurangnya fasilitas media alat music yang kurang mendukung sehingga hanya menggunakan media seadanya.	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 31 Januari 2022 bahwa sarana dan prasaran belum lengkap seperti kurangnya gambar terkait materi pembelajaran, tidak tersedianya media audio visual dan alat musik.	-
	Dahlia S.Pd.I (Selaku wali kelas III)	Kurangnya sarana dan prasana seperti gambar-gambar terkait pembelajaran.	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 28 Januari 2022 bahwa masih kurangnya sarana dan prasarana khususnya media pembelajaran	-

				sebagai alat bantu pembelajaran tematik.	
		Hasbia S.Pd (Selaku guru IPA)	Sarana dan prasarana khususnya pembelajaran IPS masih tergolong sangat minim.	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 27 Januari 2022 bahwa tidak tersedianya media pembelajaran seperti globe, peta, dll.	-
		Hasming S.Pd (Selaku Guru IPS)	Tidak lengkap	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 22 Januari 2022 bahwa tidak tersedianya alat-alat pembelajaran seperti contoh patung organ tubuh dsb.	-
	Apakah Bapak/Ibu mengajarkan mengaitkan mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lainnya berdasarkan satu tema atau secara terpisah dalam pembelajaran tematik?	Sahira S.Pd (Selaku wali kelas I)	Saya mengajar satu-satu mata pelajaran	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 08 Januari 2022 bahwa guru wali I masih memberikan materi pembelajaran secara terpisah	-
		Hartati S.Pd.I (Selaku wali kelas II)	Pemberian mata pelajaran masih terpisah karena saya masih kesulitan mengaitkan	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 12 Januari 2022 bahwa guru	-

			Antar mata pelajaran	wali II menyampaikan materi pembelajaran secara terpisah karena masih belum mengerti tentang persepsi	
		Dahlia S.Pd.I (Selaku wali kelas III)	Masih terpisah karena saya masih kesulitan untuk mengolerasikan pelajaran satu dengan pelajaran lainnya.	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 12 Januari 2022 bahwa guru wali III menyampaikan pembelajaran masih dilakukan secara terpisah.	-
		Hasbia S.Pd (Selaku guru IPA)	Saya hanya mengajar muatan pelajaran IPA	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 27 Januari 2022 bahwa guru menyampaikan pembelajaran masih dilakukan secara terpisah.	-
		Hasming S.Pd (Selaku Guru IPS)	Saya hanya mengajar muatan pelajaran IPS	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 22 Januari 2022 bahwa guru menyampaikan pembelajaran masih dilakukan secara terpisah.	-
		Sahira S.Pd (Selaku wali)	Kalau pembelajaran aktif, siswa masih kurang	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 17	-

<p>Apakah siswa aktif dalam proses pembelajaran tematik?</p>	<p>kelas I)</p>	<p>seperti mengajukan pertanyaan siswa belum berani dan masih malu</p>	<p>Januari 2022 bahwa siswa yang bertanya dan menjawab hanya satu, dua orang saja yang saja dan tidak semuanya aktif.</p>	
	<p>Hartati S.Pd.I (Selaku wali kelas II)</p>	<p>Belum secara keseluruhan, terkadang hanya beberapa yang aktif dalam proses pembelajaran, hal ini juga tergantung dari pembelajaran yang disenangi oleh siswa.</p>	<p>Peneliti melakukan observasi pada tanggal 18 Januari 2022 bahwa kurangnya siswa yang aktif dalam kelas.</p>	-
	<p>Dahlia S.Pd.I (Selaku wali kelas III)</p>	<p>Masih kurang terjadi pembelajaran aktif. terkadang hanya satu sampai dua orang saja yang bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.</p>	<p>Peneliti melakukan observasi pada tanggal 19 Januari 2022 bahwa hanya terdapat beberapa siswa yang aktif</p>	-
	<p>Hasbia S.Pd (Selaku guru IPA)</p>	<p>siswa masih kurang seperti mengajukan pertanyaan siswa belum berani dan masih malu</p>	<p>Peneliti melakukan observasi pada tanggal 22 Januari 2022 bahwa siswa belum berani dan masih malu ketika diberi pertanyaan</p>	-
	<p>Hasming S.Pd (Selaku Guru IPS)</p>	<p>Tidak Aktif karena ketika diberi pertanyaan mereka hanya diam</p>	<p>Peneliti melakukan observasi pada tanggal 21 Januari 2022 bahwa jika diber</p>	-

				i pertanyaan mereka diam	
	akah Bapak/Ibu memberikan pengalaman langsung kepada siswa?	Sahira S.Pd (Selaku wali kelas I)	Saya menjelaskan materi kepada siswa dengan mengaitkan kehidupan siswa sehari-hari agar apa yang saya sampaikan bisa lebih dipahami. selain itu, memanfaatkan benda sekitar sebagai alat bantu dalam pembelajaran seperti materi yang pernah saya berikan sebelumnya yaitu mengenal benda.	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 31 Januari 2022 bahwa guru menyajikan Materi dengan mengaitkan kehidupan siswa yang dialami dalam kehidupan sehari-hari	-
		Hartati S.Pd.I (Selaku wali kelas II)	Selain menggunakan buku, saya menggunakan bantuan media gambar yang saya sediakan sendiri, memberikan praktek langsung sehingga siswa bisa mendapatkan pengalaman secara langsung.	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 29 Januari 2022 bahwa guru menyajikan Materi dengan mengaitkan pengalaman yang dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari .	-
		Dahlia S.Pd.I (Selaku wali kelas III)	Saya memberikan pengalaman langsung kepada siswa dengan cara menggunakan media gambar seperti contoh memberikan gambar	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 28 Januari 2022 bahwa guru mengaitkan materi pembelajaran dengan	-

			pengalamanku pada muatan pelajaran bahasa Indonesia.	pengalaman siswa yang dialami dalam kehidupan sehari-hari	
		Hasbia S.Pd (Selaku guru IPA)	Saya pernah menggunakan metode mengajak siswa keluar ruangan untuk belajar akan tetapi itu tidak efisien karena siswa keluyuran dan tidak mendengar arahan.	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 21 Januari 2022 bahwa guru hanya mengaitkan muatan pembelajaran dengan pengalaman siswa	-
		Hasming S.Pd (Selaku Guru IPS)	Saya memberikan pengalaman langsung kepada siswa dengan cara menggunakan media gambar seperti menampilkan gambar	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 22 Januari 2022 bahwa guru hanya mengaitkan muatan pembelajaran dengan pengalaman siswa	-
	9. Kendala yang Bapak/Ibu dapatkan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik yang sedang berlangsung?	Sahira S.Pd (Selaku wali kelas I)	Untuk kendala Dari media pembelajaran masih kurang tersedia disekolah, dari siswanya masih ada yang belum tau membaca dan menulis.	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 31 Januari 2022 bahwa masih ada beberapa siswa yang belum bisa membaca dan menulis serta menghitung.	-
		Hartati S.Pd.I (Selaku wali kelas II)	Kendala yang saya alami yaitu siswa selalu cenderung untuk bosan	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 29 Januari 2022	-

				bahwa guru belum nampak melakukan pembelajaran yang menyenangkan.	
		Dahlia S.Pd.I (Selaku wali kelas III)	Saya masih kesulitan dalam memadukan mata pelajaran satu dengan mata pelajaran lainnya sehingga penyajian materi masih terpisah.	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 28 Januari 2022 bahwa guru Belum tampak melakukan pengintegrasian antar mata pelajaran.	-
		Hasbia S.Pd (Selaku guru IPA)	Kendala yang saya alami yaitu siswa selalu cenderung untuk bosan	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 21 Januari 2022 bahwa guru belum menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan	-
		Hasming S.Pd (Selaku Guru IPS)	Masih ada Siswa yang belum lancar membaca sehingga saya kesulitan dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan baik.	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 22 Januari 2022 bahwa masih terdapat siswa yang belum lancar membaca	-
	bagaimana proses evaluasi atau penilaian yang Bapak/ Ibu lakukan dalam pembelajaran tematik?	Sahira S.Pd (Selaku wali kelas I)	Proses evaluasi saya lakukan masih permata pelajaran. Dalam melakukan penilaian terdapat dua yaitu penilaian proses dan penilaian hasil diambil	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 31 Januari 2022 bahwa penilaian yang digunakan yaitu penilaian proses seperti keaktifan siswa	-

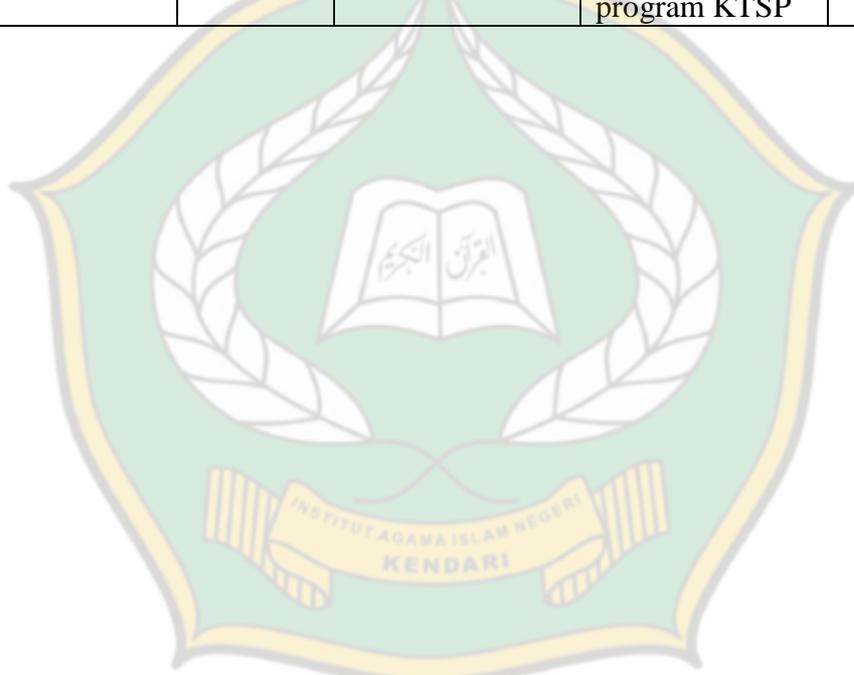
			dari tugas harian, PTS (Penilaian Tengah Semester) dan PAS (Penilaian Akhir Semester)	dalam bertanya Dan menjawab pertanyaan, menjawab soal-soal. Namun pada penilaian sikap dan keterampilan belum tampak dilakukan oleh guru.	
		Hartati S.Pd.I (Selaku wali kelas II)	Terdapat dua penilaian yang saya lakukan yaitu penilaian proses dan penilaian hasil. di mana penilaian proses aktivitas siswa selama proses pembelajaran baik individu atau kelompok, sedangkan penilaian hasil diambil dari tugas harian, PTS, PAS kemudian diakumulasikan semua, itulah hasil evaluasinya.	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 29 Januari 2022 bahwa guru menggunakan penilaian proses seperti keaktifan siswa tetapi penilaian sikap belum tampak dilakukan.	-
		Dahlia S.Pd.I (Selaku wali kelas III)	Penilaian yang saya lakukan yaitu penilaian proses dan penilaian hasil. Dari penilaian proses yang saya nilai adalah keaktifan siswa dalam belajar seperti sering bertanya, menjawab pertanyaan dari	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 28 Januari 2022 bahwa penilaian dilakukan secara tertulis yaitu penilaian proses seperti keaktifan siswa bertanya dan menjawab.	-

			guru, sedangkan penilaian hasil yang dinilai yaitu tugas harian, PTS, PAS, kemudian dijumlah dan menghasilkan nilai akhir.		
		Hasbia S.Pd (Selaku guru IPA)	-	-	-
		Hasming S.Pd (Selaku Guru IPS)	-	-	-
11.	Apa kendala yang Bapak / Ibu dapatkan dalam melaksanakan evaluasi atau penilaian?	Sahira S.Pd (Selaku wali kelas I)	Masih bingung memberikan penilaian anak yang belum bisa membaca, menghitung dan menulis.	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 31 Januari 2022 bahwa guru hanya mecopy format penilaian dari sekolah lain sehingga kurang memahami bagaimana proses penilaian siswa.	-
		Hartati S.Pd.I (Selaku Wali kelas II)	Nilai hasil belajar siswa yang rendah, nilai ulangan siswa tidak memenuhi standar KKM.	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 29 Januari 2022 bahwa guru tidak menyediakan perangkat penilaian.	
		Dahlia S.Pd.I (Selaku wali kelas III)	Ketika diberi tugas harian dikelas ada beberapa siswa jarang untuk mengerjakan	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 28 Januari 2022 bahwa guru	

			tugas sendiri sehingga saya bingung bagaimana cara memberikan nilai pada siswa-siswa tersebut	kewalahan dalam mengarahkan siswa ketika diberi tugas harian.	
		Hasbia S.Pd (Selaku guru IPA)	-	-	
		Hasming S.Pd (Selaku guru IPS)	-	-	-
12.	Apa upaya yang Bapak/Ibu lakukan dalam mengatasi kurangnya sarana dan prasarana khususnya media pembelajaran ?	Sahira S.Pd (Selaku wali kelas I)	Menyediakan media pembelajaran sendiri sesuai dengan materi yang akan disampaikan.	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 01 Februari 2022 bahwa guru hanya menyediakan media gambar.	
		Hartati S.Pd.I (Selaku Wali kelas II)	Saya menyediakan sendiri.	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 31 Januari 2022 bahwa guru menampilkan media gambar yang pada saat mengajar.	
		Dahlia S.Pd.I (Selaku wali kelas III)	Menyediakan media pembelajaran sendiri sesuai dengan materi yang akan saya sampaikan.	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 28 Januari 2022 bahwa guru terkadang memanfaatkan media gambar.	
		Hasbia S.Pd (Selaku	-	-	-

		guru IPA)			
		Hasming S.Pd (Selaku Guru IPS)	-	-	-
13.	Apa upaya yang dilakukan Bapak/Ibu dalam mengatasi problem terkait metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan kurikulum 2013?	Sahira S.Pd (Selaku wali kelas I)	Saya memilih metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan saya sampaikan.	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 08 Januari 2022 bahwa guru mengajar di kelas dengan muatan pelajaran yang berbeda.	
		Hartati S.Pd.I (Selaku wali kelas II)	Saya memilih metode menyesuaikan materi yang akan disampaikan dengan kondisi siswa.	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 12 Januari 2022 pada jam pertama bahwa guru menyampaikan materi pembelajaran masih menggunakan muatan pembelajaran secara terpisah.	-
		Dahlia S.Pd.I (Selaku wali kelas III)	Saya melakukan pemilihan metode berdasarkan materi yang akan disampaikan.	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 12 Januari 2022 jam ketiga bahwa guru menggunakan system KTSP walaupun menggunakan buku tematik.	
		Hasbia S.Pd (Selaku guru)	Saya menggunakan metode ceramah	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 22	-

		IPA)		Januari 2022 jam ketiga bahwa guru menggunakan system KTSP walaupun menggunakan buku tematik.	
		Hasming S.Pd (Selaku Guru IPS)	Terkadang saya menggunakan metode cerama terkadang juga saya membuat bentuk kelompok.	Peneliti melakukan observasi pada tanggal 21 Januari 2022 bahwa guru mengikuti program KTSP	



Transkrip wawancara dengan Siswa-siswa MI Swasta Al-Khaerat Poleonro

No	Pertanyaan	Informan	Kelas	Jawaban	Observasi	Dokumentasi
1.	Apakah adik aktif di dalam kelas mengikuti pembelajaran tematik?	Adik Susan	I (Satu)	Iya, bertanya kalau tidak mengerti	Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 04 Februari 2022 jam kedua. Siswa mengatakan hal tersebut karena dapat dilihat bahwa hanya satu dua orang yang sering bertanya serta menjawab pertanyaan dari guru.	
		Adik Anto		Saya jarang bertanya dikarenakan saya malu untuk berbicara di depan teman-teman	Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 04 Februari 2022 jam Kedua. Siswa mengatakan Hal tersebut, bahwa hanya satu dua orang yang sering bertanya serta menjawab pertanyaan dari guru	-
		Adik Sahra	II (Dua)	Kadang-kadang	Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 04 Februari 2022 jam pertama.	

					Siswa mengatakan hak tersebut, bahwa hanya satu dua orang yang sering bertanya serta menjawab pertanyaan dari guru	
		Adik Widya		Saya lebih memilih untuk diam jika ada yang tidak saya mengerti karena malu	Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 04 Februari 2022 jam Pertama. Siswa mengatakan hal tersebut karena dapat dilihat bahwa hanya satu dua orang yang sering bertanya serta menjawab pertanyaan dari guru	-
		Adik Fitri		Iya saya bertanya jika saya kurang paham.	Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 04 Februari 2022 jam Pertama. Siswa mengatakan hal tersebut karena dapat dilihat bahwa hanya satu dua orang yang	-

					sering bertanya serta menjawab pertanyaan dari guru	
		Adik Afikah	III (Tiga)	Iya, kadang bertanya dan menjawab juga.	Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 02 Februari 2022. Siswa mengatakan hal tersebut karena dapat dilihat bahwa hanya satu dua orang yang sering bertanya serta menjawab pertanyaan dari guru	
		Adik Surya		Saya jarang sekali bertanya	Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 02 Februari 2022. Siswa mengatakan hal tersebut karena dapat dilihat bahwa hanya satu dua orang yang sering bertanya serta menjawab pertanyaan dari guru	-

		Adik Azizah		Saya jarang bertanya tapi jika saya diberi pertanyaan saya sering menjawabnya dengan baik.	Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 02 Februari 2022. Siswa mengatakan hal tersebut karena dapat dilihat bahwa hanya satu dua orang yang sering bertanya serta menjawab pertanyaan dari guru	-
2.	Apakah Bapak/Ibu guru menggunakan alat/benda supaya paham dengan materi yang disampaikan?	Adik Susan	I (Satu)	Jarang	Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 04 Februari 2022 jam Kedua. Siswa mengatakan hal tersebut karena dapat dilihat bahwa guru terkadang menggunakan media gambar	-
		Adik Anto		Jarang	Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 04 Februari 2022 jam Kedua. Siswa mengatakan hal tersebut karena dapat dilihat bahwa hanya	-

					satu dua orang yang sering bertanya serta menjawab pertanyaan dari guru.	
		Adik Sahra	II (Dua)	Jarang	Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 04 Februari 2022 jam pertama . Siswa mengatakan hal tersebut karena dapat dilihat bahwa guru hanya memanfaatkan gambar yang sudah di print uuntuk dijadikan sebagai media pembelajaran	-
		Adik Widya		Jarang	Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 04 Februari 2022 jam pertama . Siswa mengatakan hal tersebut karena dapat dilihat bahwa guru hanya memanfaatkan gambar yang sudah di	-

					print uuntuk dijadikan sebagai media pembelajaran	
		Adik Fitri		Jarang	Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 04 Februari 2022 jam Pertama. Siswa mengatakan hal tersebut karena dapat dilihat bahwa guru hanya memanfaatkan gambar yang sudah di print uuntuk dijadikan sebagai media pembelajaran	
		Adik Afikah	III (Tiga)	Jarang	Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 02 Februari 2022. Siswa mengatakan hal tersebut karena dapat dilihat bahwa guru hanya memanfaatkan media gambar atau leptu sebagai media pembelajaran.	

		Adik Surya		Jarang	Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 02 Februari 2022. Siswa mengatakan hal tersebut karena dapat dilihat bahwa guru hanya memanfaatkan media gambar atau lepto sebagai media pembelajaran	-
		Adik Azizah		Jarang	Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 02 Februari 2022. Siswa mengatakan hal tersebut karena dapat dilihat bahwa guru hanya memanfaatkan media gambar atau lepto sebagai media pembelajaran	-
3.	Apakah Bapak/Ibu guru selalu menyebutkan kalau kalian akan belajar bahasa Indonesia, matematika dan sebagainya ketika kalian	Adik Susan	I (Satu)	Iya	Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 04 Februari 2022 jam Kedua. Siswa mengatakan hal tersebut karena dapat dilihat pada saat guru	-

akan belajar?	Adik Anto		Iya	Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 04 Februari 2022 jam Kedua. Siswa mengatakan hal tersebut karena dapat dilihat pada saat guru memulai pembelajaran	-
	Adik Sahra	II (Dua)	Iya	Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 04 Februari 2022 jam pertama . Siswa mengatakan hal tersebut karena dapat dilihat pada saat guru memulai pembelajaran	-
	Adik Widya		Iya	Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 04 Februari 2022 jam pertama . Siswa mengatakan hal tersebut karena dapat dilihat pada saat guru memulai pembelajaran	-
	Adik Fitri		Iya	Peneliti melakukan	-

					wawancara pada tanggal 04 Februari 2022 jam pertama . Siswa mengatakan hal tersebut karena dapat dilihat pada saat guru memulai pembelajaran	
		Adik Afikah	III (Tiga)	Iya	Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 02 Februari 2022. Siswa mengatakan hal tersebut karena dapat dilihat pada saat guru memulai pembelajaran	-
		Adik Surya		Iya	Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 02 Februari 2022. Siswa mengatakan hal tersebut karena dapat dilihat pada saat guru memulai pembelajaran	-
		Adik Azizah		Iya	Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 02 Februari 2022. Siswa mengatakan hal tersebut karena dapat	-

					dilihat pada saat guru memulai pembelajaran	
4.	Apakah cara mengajar Bapak/Ibu guru menyenangkan	Adik Susan	I (Satu)	Iya, kita menyanyi bersama	Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 04 Februari 2022 jam Kedua. Siswa mengatakan hal tersebut karena dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung	-
		Adik Anto		Kadang saya mengantuk	Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 04 Februari 2022 jam Kedua. Siswa mengatakan hal tersebut karena dapat dilihat pada saat proses pembelajaran berlangsung	-
		Adik Sahra	II (Dua)	Kadang membosankan dan membuat saya mengantuk	Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 04 Februari 2022 jam pertama . Siswa mengatakan hal tersebut karena dapat dilihat pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung	-

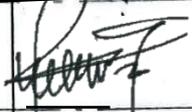
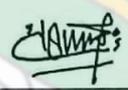
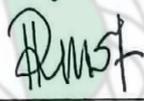
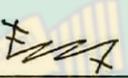
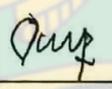
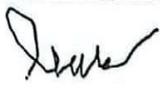
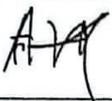
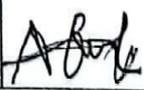
		Adik Widya		Kita menyanyi bersama	Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 04 Februari 2022 jam pertama . Siswa mengatakan hal tersebut karena dapat dilihat pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung	-
		Adik Fitri		Membosankan jika disuruh belajar membaca	Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 04 Februari 2022 jam pertama . Siswa mengatakan hal tersebut karena dapat dilihat pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung	-
		Adik Afikah	III (Tiga)	Iya, kadang kita menyanyi bersama	Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 02 Februari 2022. Siswa mengatakan hal tersebut karena dapat dilihat pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung	-
		Adik Surya		Iya, kadang kita menyanyi	Peneliti melakukan	-

				bersama	wawancara pada tanggal 02 Februari 2022. Siswa mengatakan hal tersebut karena dapat dilihat pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung	
		Adik Azizah		Iya, kadang kita menyanyi bersama	Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 02 Februari 2022. Siswa mengatakan hal tersebut karena dapat dilihat pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung	-



Lampiran 04

Daftar Informan

No.	Nama	Jabatan	TTD	Keterangan
1.	Kamaruddin, S.Pd.I	Kepala Sekolah		
2.	Dahlia, S. Pd. I	Guru Kelas III		
3.	Hartati, S. Pd	Guru Kelas II		
4.	Sahira, S. Pd	Guru Kelas I		
5.	Hasbia, S. Pd	Guru IPA		
6.	Hasming, S. Pd	Guru IPS		
7.	Irmawati, S. Pd	Operator Sekolah		
8.	Muh. Safran	Siswa Kelas III		
9.	Afikah.	Siswa Kelas III		
10.	Surya	Siswa Kelas III		
11.	Nur Azizah	Siswa Kelas III		
12.	Sahra	Siswa Kelas II		
13.	Widya	Siswa Kelas II		
14.	Fitri	Siswa Kelas II		
15.	Davin	Siswa Kelas II		

16.	Susan	SiswaKelas I	af	
17.	Andi Anto	SiswaKelas I	ad	
18.	Sahraeni	SiswaKelas I	Py	
19.				
20.				





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga-Kota Kendari
Telp. (0401) 3192081 Fax. (0401) 3193710
Website: <http://iainkendari.ac.id>

Nomor : 0140/In.23/FTIK/TL.00/01/2022 18 Januari 2022
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : *Izin Penelitian*

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Nur Aeni
NIM : 18010104078
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Prog. Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing I : Raehang S. Ag, M. Pd.I
Pembimbing II : Drs. Marzuki MA

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di MI Al-Khaerat Poleonro Kecamatan Poleang Tengah Kabupaten Bombana dengan judul skripsi:

“Problematika Pembelajaran Tematik Kelas III di MI Al-Khaerat Poleonro Kecamatan Poleang Tengah Kabupaten Bombana”

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Masdin, M.Pd
NIP.196712311999031065

Tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PGMI FATIK IAIN Kendari.

*Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan:
Menjadi Fakultas Yang Menghasilkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Yang Berkualitas, Berkepribadian Islami dan Berwawasan Transdisipliner Tahun 2025.*



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 03 Januari 2022

K e p a d a

Nomor : 070/04/Balitbang/2022
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Yth Bupati Bombana
Di -
RUMBIA

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor:
4245/In.23/FT/TL.00/12/2021 tanggal 30 Desember 2021 perihal tersebut diatas,
Mahasiswa dibawah ini :

Nama : NUR AENI
NIM : 18010104078
Jurusan : PGMI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : MI Al-Khaerat Poleonro Kec. Poleang Tengah Kab. Bombana

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi
didas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

**"PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS III DI MI AL-KHAERAT
POLEONRO KECAMATAN POLEANG TENGAH KABUPATEN BOMBANA".**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 03 Januari 2022 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud
dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) examplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA



Dra. Hj. ISMA, M.Si
Pembina Utama Madya, Gol. IV/d
Nip. 19660306 198603 2 016

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi PGMI FATIK IAIN Kendari di Kendari;



PEMERINTAH KABUPATEN BOMBANA
KECEMATAN POLEANG TENGAH
MIS AL-KHAERAT POLEONRO

Alamat: Jl. Pendidikan, no.1. Desa Poleonro, Kecamatan Poleang tengah 93779

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2 / 37 / 2022

Yang bertanda di bawah ini :

Nama : Kamaruddin S.Pd.I
NIP : 197109282006041003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : MI Swasta Al-Khaerat Poleonro

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Nuraeni
NIM : 18010104078
Asal Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan penelitian di MI Swasta Al-Khaerat Poleonro untuk memperoleh data guna penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul *"Problematika Pembelajaran Tematik di MI Swasta Al-Khaerat Poleonro Kecamatan Poleang tengah, Kabupaten Bombana"*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Poleonro, 05 Februari 2022

Kepala sekolah
MI Swasta Al-Khaerat Poleonro


Kamaruddin S.Pd.I
NIP.197109282006041003

Lampiran 08

Daftar Riwayat Hidup (*Curriculum Vitae*)



A. Identitas Diri

1. Nama : Nuraeni
2. NIM : 18010104078
3. Pekerjaan : Mahasiswa
4. Tempat, Tanggal Lahir : Mulaeno, 13 April 2000
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Status Pernikahan : Belum Kawin
7. Ayah : M. Alwi, S
8. Ibu : Naheria
9. Alamat : Desa Paria, Kec. Poleang Tengah, Kab.
Bombana
10. No HP : 082292231797
11. Email : Aeni5825@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 45 Mulaeno 2012
2. SMPN 16 Poleang Tengah 2015
3. SMAN 09 Bombana 2018